

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 9 Benda-benda di sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen diterapkan Model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* sedangkan pada kelas kontrol tetap digunakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu model konvensional (ceramah). Penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* dan konvensional (ceramah) diperoleh perolehan nilai yang berbeda, dimana lebih tinggi hasil perolehan nilai pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)*.
2. Penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* juga mempengaruhi siswa, dimana siswa semakin lebih aktif dan siswa berani mengeluarkan pendapat sesuai dengan cara berpikirnya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* pada Tema 9 Benda-benda di sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran di SDN Bangselok I dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

Tujuan pengembangan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* adalah untuk mengembangkan keaktifan siswa, berpikir kritis siswa dan kekreatifitasan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, maka dari itu diharapkan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis dan kreatif. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* guru harus menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa agar pelaksanaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* terlaksana secara efektif dan sesuai.

Sehingga saran peneliti diharapkan guru dapat menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif dan berpikir kritis seperti yang ditawarkan oleh model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* dan guru sebelumnya harus mengenalkan terlebih dahulu mengenai penerapan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving (DLPS)* agar siswa lebih mengerti dan paham pada saat pembelajaran berlangsung.